

## ABSTRAK

Rossi Dwita Pertianti. 1202090080. 2024. Penerapan Metode Aku Cepat Membaca (ACM) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa. Terdapat 10 dari 16 atau 62,5% siswa kelas I MI Al-Futuhut belum mencapai KKTP yang ditetapkan yakni  $\geq 70$ . Rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa disebabkan oleh beberapa faktor, sebagian besar siswa kesulitan dalam mengenali bentuk huruf, terbata-bata dalam membaca, suara yang dikeluarkan kurang terdengar, dan penggunaan metode yang kurang melibatkan siswa sehingga kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung sebelum diterapkan metode ACM. 2) Proses pembelajaran dengan penerapan metode ACM di kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung pada setiap siklus. 3) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung setelah diterapkan metode ACM pada setiap siklus. 4) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung setelah seluruh siklus diterapkan metode ACM.

Metode ACM merupakan metode pembelajaran yang memiliki konsep “bermain sambil belajar” dan mengembangkan imajinasi dan kreativitas siswa melalui alat peraga, bercerita, serta musik sebagai media yang dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami konsep membaca. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung menggunakan pendekatan *mix method* dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, tes unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung sebelum diterapkan metode ACM memperoleh persentase ketuntasan klasikal 37,50% dengan kategori “Kurang.” 2) Proses pembelajaran dengan penerapan metode ACM di kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung pada setiap siklus berjalan dengan lancar dan mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 65% dan meningkat menjadi 85% pada siklus II. Aktivitas guru pada siklus I mencapai 78% dan meningkat menjadi 86% pada siklus II. 3) Kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Al-Futuhut Kota Bandung setelah diterapkan metode ACM pada setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 51,56 sebelum penerapan metode ACM menjadi 67,97 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 79,30 pada siklus II. Kemudian, persentase ketuntasan klasikal siswa yang sebelumnya hanya 37,50% meningkat menjadi 56,25% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 81,25% pada siklus II. Dengan capaian tersebut, pembelajaran dihentikan pada siklus II pertemuan kedua karena indikator keberhasilan secara klasikal telah tercapai yakni  $\geq 75\%$ , dan mencerminkan dampak positif dari penerapan metode Aku Cepat Membaca (ACM).